

STRATEGI PEMERINTAH DESA DALAM PEMBERDAYAAN PETANI SAWAH DI DESA OEKOPA KECAMATAN BIBOKI TANPAH KABUPATEN TIMOR TENGAH UTARA

Grasela Rani Monemnasi¹, Aplonia Pala², Agustinus Longa Tiza³

¹Universitas Timor, Kefamenanu ranimonemnasi1@gmail.com

²Universitas Timor, Kefamenanu aploniamenteiro@yahoo.co.id

³Universitas Timor, Kefamenanu agustiza@yahoo.co.id

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini untuk menganalisis dan mendeskripsikan Strategi Pemerintah Desa Dalam Pemberdayaan Petani Sawah Di Desa Oekopa Kecamatan Biboki Tanpah Kabupaten Timor Tengah Utara. Penelitian ini menggunakan metode deskripsi kualitatif dimana penulis mendeskripsikan strategi pemerintah desa dalam pemberdayaan petani sawah di Desa Oekopa Kecamatan Biboki Tanpah Kabupaten Timor Tengah Utara. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Informan dalam penelitian ini adalah Pemerintah Desa Oekopa, BPD dan petani sawah yang memiliki, teknis analisis data yang dipakai adalah reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi. Dari hasil penelitian yang dilakukan penulis tentang strategi pemerintah desa dalam pemberdayaan petani sawah di Desa Oekopa Kecamatan Biboki Tanpah Kabupaten Timor Tengah Utara menunjukkan bahwa strategi yang ada di Desa Oekopa belum optimal dikarenakan strategi yang dibuat tidak dapat mengatasi permasalahan yang ada di Desa Oekopa serta strategi yang dibuat belum memenuhi kebutuhan masyarakat petani sawah.

Kata kunci : Pemberdayaan, Petani Sawah, Strategi

ABSTRACT

The aim of this research is to analyze and describe the Village Government's Strategy for Empowering Rice Farmers in Oekopa Village, Biboki Uangh District, North Central Timor Regency. This research uses a qualitative description method where the author describes the village government's strategy in empowering rice farmers in Oekopa Village, Biboki Uangh District, North Central Timor Regency. The data collection techniques used were observation, interviews and documentation. The informants in this research were the Oekopa Village Government, BPD and rice farmers who had, the data analysis techniques used were data reduction, data presentation, and drawing conclusions or verification. From the results of research conducted by the author regarding the village government's strategy in empowering rice farmers in Oekopa Village, Biboki Uangh District, North Central Timor Regency, it shows that the existing strategy in Oekopa Village is not optimal because the strategy created cannot overcome the problems that exist in Oekopa Village and the strategies that have been implemented. made has not met the needs of the rice farming community.

Keywords: Strategy; Empowerment; Farmer

PENDAHULUAN

Strategi adalah suatu ilmu dan seni yang dipakai untuk membuat sebuah perencanaan yang cermat mengenai kebijaksanaan atau kegiatan khusus dan saling berhubungan dalam hal waktu dan ukuran demi mencapai sasaran

khusus. Di Indonesia masyarakat paling banyak bekerja dan menggantungkan hidupnya pada sektor pertanian. Karena itu pembangunan pada sektor pertanian sangat perlu digalakkan baik oleh pemerintah maupun swasta dengan memanfaatkan semua sumber daya yang ada. Dari pembangunan sektor pertanian diharapkan akan menjadi motor penggerak bagi perkembangan pembangunan bidang lainnya, termasuk pada bidang-bidang pembangunan ekonomi. Dengan demikian dari sektor pertanian sangat berpotensi meningkatkan pendapatan masyarakat khususnya masyarakat petani. Dalam upaya untuk menjadikan sektor pertanian yang mampu menghadapi segala perubahan dan tantangan perkembangan zaman, maka petani tidak lagi hanya menanam dan memanen bila hanya itu dikerjakan, tetapi petani sawah juga harus memberikan contoh dengan melakukan lima hal ini, yaitu: berkelompok, berkoperasi, membangun korporasi (usaha bisnis), memiliki sarana pasca panen dan yang terpenting petani harus punya *divisi marketing* (Joko Widodo, 2017).

Desa Oekopa merupakan salah satu desa yang ada di kabupaten Timor Tengah Utara, kecamatan Biboki Tanah. Desa Oekopa juga berbatasan langsung dengan desa Oerinbesi dan desa Naitanu. Mayoritas

penduduk desa Oekopa berprofesi sebagai petani, sehingga desa Oekopa di kenal dengan pemasuk beras bagi masyarakat kabupaten Timor Tengah Utara dan kabupaten Belu. Masyarakat di Desa Oekopa mayoritas umumnya bekerja sebagai petani sawah, dan sawah yang di miliki ini juga merupakan hasil warisan dari para orang tua. Mereka bekerjanya satu kali dalam satu tahun atau sekali dalam satu tahun, sebab mereka bekerja dengan menggunakan atau mengharapkan curah hujan.

Di desa Oekopa, Strategi yang digunakan dalam pemberdayaan petani sawah yaitu strategi lama yang dimana pemerintah desa Oekopa hanya melakukan perehapian saluran irigasi dan pembuatan jalan usaha tani. Strategi ini merupakan strategi yang biasanya dilakukan berulang-ulang atau strategi ini merupakan strategi yang biasanya dapat diterapkan di desa Oekopa. Dengan keadaan seperti ini, maka membuat masyarakat tidak dapat berubah atau masih dengan keadaan yang sama. Oleh karena itu, diharapkan kepada pemerintah desa untuk jauh lebih memperhatikan masyarakat Oekopa sehingga kehidupan mereka menjadi.

METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian dengan pendekatan deskriptif kualitatif yaitu penelitian dengan data yang dikumpulkan berisi kutipan-kutipan data untuk memberi gambaran penyajian laporan tersebut. Menurut Effendi (1984: 4), dalam penelitian survei berpendapat bahwa “Metode penelitian kualitatif merupakan pengukuran yang tepat terhadap fenomena sosial

tertentu. Salah satu ciri dari metode ini adalah data yang dikumpulkan kemudian dianalisis secara mendalam dan mudah dipahami". Sesuai dengan konsep diatas maka dapat dijelaskan bahwa penelitian deskriptif merupakan salah satu penelitian yang dapat dilakukan dengan maksud untuk melakukan pengukuran yang cermat dan sesuai tentang data - data yang berkaitan dengan permasalahan peneliti.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah informan dan dokumen yang berkaitan dengan topik penelitian. Informan penelitiannya yaitu Kepala Desa Bersama Aparatnya, BPD, dan Masyarakat Petani Sawah. Sedangkan penulis menggunakan dokumen lain yang berkaitan dengan judul seperti, Peraturan Menteri Nomor 237 Tahun 2007 Tentang Pedoman Pembinaan Kelembagaan Pertanian yang menyebutkan bahwa tani adalah petani yang dibentuk atas dasar kepentingan, kondisi lingkungan, (Sosial, Ekonomi, Sumber Daya) dan keakraban untuk meningkatkan dan mengembangkan usaha tani. Teknik pengumpulan data yaitu observasi, Wawancara, dan dokumentasi. Kemudian Teknik analisis data dalam penelitian ini yaitu reduksi, penyajian data, penerarikan kesimpulan/verifikasi data.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Menciptakan Iklim

Menurut Usman (2004), bahwa strategi atau kegiatan yang dapat diupayakan untuk mencapai tujuan pemberdayaan masyarakat dan kemudian diterapkan yaitu salah satunya menciptakan iklim. Menciptakan iklim merupakan menghadirkan suasana yang penuh dengan

jiwa kompetisi dan semangat untuk mengembangkan potensi pada anggota masyarakat.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa Desa Oekopa merupakan Desa yang mempunyai keadaan lingkungan yang baik dan kondusif, dimana Desa Oekopaberada di wilayah pemukiman dataran rendah sehingga kehidupan masyarakat sangat berpengaruh dengan cuaca atau iklim. Dengan keadaan wilayah yang berada didataran rendah maka masyarakat Oekopa dapat mengolah lahan pertanian dalam hal ini lahan persawahan. Lahan persawahan yang diolah masyarakat petani sawah dapat disesuaikan iklim/curah hujan dikarenakan lahan persawahan yang dimiliki masyarakat petani sawah adalah sawah tadah hujan. Oleh karena itu, iklim/curah hujan sangat mempunyai peran sangat penting bagi masyarakat petani sawah.

Menciptakan iklim adalah adanya kearifan lokal suatu daerah yang dimana masyarakat petani sawah dapat melakukan ritual adat (Nasanut Ualan) dengan tujuan untuk dapat meminta pertolongan dan bantuan kepada leluhur untuk dapat memberikan kondisi atau curah hujan yang baik kepada masyarakat petani sawah. Ritual adat (Nasanut Ualna) ini juga dapat dilakukan dengan segenap kemampuan dan kepercayaan diri. Ritual adat ini merupakan suatu kekuatan serta potensi yang dimiliki petani sawah sehingga dapat dilakukan setiaptahun demi untuk mendapatkan iklim yang baik dan kondusif.

Berdasarkan teori dan hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa strategi

pemberdayaan masyarakat dalam menciptakan iklim yang baik dan kondusif yaitu Pemerintah Desa bersama dengan masyarakat dapat menghadirkan ritual adat (Nasanut Ualna) dengan tujuan untuk meminta pertolongan dan bantuan kepada leluhur untuk dapat memberikan kondisi/cuaca dan curah hujan yang baik kepadamasyarakat petani sawah. Ritual adat ini juga dapat dilakukan dengan jiwa yang kompetisi dan semangat dan dilakukan juga untuk dapat mengembangkan potensi yang dimiliki masyarakat dengan penuh kepercayaan diri demi untuk mendapatkan curah hujan yang baik dan dapat menunjang kehidupan masyarakat.

Memperkuat Daya

Menurut Usman (2004) bahwa strategi yang dapat diupayakan untuk mencapai tujuan pemberdayaan masyarakat adalah salah satunya memperkuat daya atau potensi yang dimiliki masyarakat. Daya atau potensi merupakan kemampuan atau kekuatan yang dapat dikembangkan. Memperkuat daya dapat berkaitan dengan bagaimana cara untuk dapat mempertahankan potensi yang dimiliki dan bagaimana cara untuk meningkatkan potensi yang dimiliki.

Berdasarkan hasil penelitian di Desa Oekopa, Kecamatan Biboki Tanpah, Kabupaten Timor Tengah Utara maka dapat menunjukkan bahwa Desa Oekopa merupakan Desa yang memiliki daya atau potensi yang sangat besar dikarenakan Desa Oekopa memiliki lahan persawahan sebesar dan seluas 800 Ha. Lahan persawahan yang dimiliki petani sawah Desa Oekopa adalah lahan milik sendiri. Dengan adanya luas

tanah sebesar 800 Ha, maka Pemerintah Desa dapat membuat strategi untuk memperkuat daya atau potensi. Berdasarkan hasil penelitian bahwa strategi yang diterapkan di Desa Oekopa dalam memperkuat daya/potensi masyarakat petani sawah adalah adanya pembentukan kelompok tani dengan tujuan pemerataan pemberdayaan serta menjalin kerja sama yang baik antar kelompok tani demi untuk meningkatkan usaha petani sawah dan kehidupan ekonomi. Selain itu juga adanya persiapan dana khusus melalui BUMDES dengan tujuan untuk dapat mengatasi permasalahan yang akan terjadi, seperti dapat membantu penyediaan pupuk subsidi, bibit padi unggul serta obat-obatan bagi masyarakat lemah atau miskin demi untuk meningkatkan usaha masyarakat miskin dan meningkatkan kehidupan ekonominya.

Berdasarkan teori dan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa strategi pemerintah desa dalam pemberdayaan petani sawah, dalam hal ini memperkuat daya adalah bagaimana cara untuk mempertahankan potensi atau daya yang dimiliki masyarakat petani sawah.

Berkaitan dengan memperkuat daya atau potensi adalah adanya pembentukan kelompok tani dengan tujuan pemerataan pemberdayaan dan menjalin kerja sama dengan sesama kelompok tani yang dengan tujuan untuk meningkatkan usaha dan kehidupan ekonomi. Selain itu juga adanya persiapan dana melalui BUMDES dengan tujuan untuk dapat mengatasi permasalahan yang akan terjadi, seperti dapat membantu penyediaan pupuk subsidi, bibit padi unggul serta obat-obatan bagi masyarakat lemah atau miskin demi untuk

meningkatkan usaha masyarakat miskin dan meningkatkan kehidupan ekonomi. Namun pada saat pelaksanaan strategi ini tidak dapat dijalankan atau tidak dapat diwujudkan. Oleh karena itu, diharapkan kepada Pemerintah Desa untuk dapat mewujudkan strategi yang telah direncanakan sehingga dapat mengatasi permasalahan yang ada di Desa Oekopa.

Melindungi

Menurut Usman (2004) strategi yang diupayakan untuk tujuan pemberdayaan masyarakat adalah melindungi. Melindungi merupakan memberi pertolongan sehingga dapat terhindar dari bahaya. Berdasarkan hasil penelitian di Desa Oekopa, Kecamatan Biboki Tanpah, Kabupaten Timor Tengah Utara dapat menunjukkan bahwa strategi yang diterapkan di Desa Oekopa dalam melindungi petani sawah adalah adanya sosialisasi dengan tujuan untuk dapat memberikan bimbingan dan dukungan kepada masyarakat petani sawah agar dapat mampu menjalankan peran dan tugasnya demi untuk kesejahteraan hidupnya. Selain itu juga adanya keseimbangan dan keselarasan antara masyarakat miskin/lemah dengan masyarakat kaya/kuat dengan tujuan agar tidak ada penindasan antara masyarakat kaya/kuat terhadap masyarakat lemah/miskin. Namun ada juga strategi yang direncanakan tetapi tidak dijalankan. Strategi itu seperti adanya peraturan desa yang dengan tujuan untuk tidak boleh menjual beras ke luar daerah demi untuk menjaga harga jual beras agar tidak merosot.

Berdasarkan teori dan hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa strategi pemerintah desa dalam melindungi petani sawah adalah adanya sosialisasi

dengan tujuan untuk dapat memberikan bimbingan dan dukungan kepada masyarakat petani sawah agar dapat mampu menjalankan peran dan tugasnya demi untuk kesejahteraan hidupnya. Selain itu juga adanya keseimbangan dan keselarasan antara masyarakat miskin/lemah dengan masyarakat kaya/kuat dengan tujuan agar tidak ada penindasan antara masyarakat kaya/kuat terhadap masyarakat lemah/miskin. Strategi ini dilakukan agar masyarakat petani sawah dapat terhindar dari bahaya atau masalah yang akan terjadi. Demi menunjang kehidupan yang sejahtera dan makmur. Namun ada juga strategi yang direncanakan tetapi tidak dijalankan. Strategi itu seperti adanya peraturan desa yang dengan tujuan untuk tidak boleh menjual beras ke luar daerah demi untuk menjaga harga jual beras agar tidak merosot. Oleh karena itu, diharapkan kepada Pemerintah Desa untuk dapat menjalankan strategi yang telah direncanakan sehingga masyarakat Oekopa dapat dilindungi demi mendapatkan kesejahteraan dan kemakmuran hidup.

Program Pembangunan Pedesaan

Menurut Usman (2004) strategi yang diupayakan untuk mencapai tujuan pemberdayaan masyarakat adalah program pembangunan pedesaan. Program pembangunan pedesaan merupakan program prioritas yang akan dilakukan selama satu periode yang dengan tujuan untuk mengatasi berbagai permasalahan. Program pembangunan pedesaan dapat berhubungan dengan bagaimana suatu organisasi dapat mengatasi permasalahan dan memenuhi kebutuhan.

Berdasarkan hasil penelitian di Desa

Oekopa, Kecamatan Biboki Tanpah, Kabupaten Timor Tengah Utara dapat menunjukkan bahwa strategi yang diterapkan dalam program pembangunan pedesaan adalah adanya pembuatan/perehapan saluran irigasi, pembuatan cekdam/bendungan yang dengan tujuan untuk dapat mengalirkan air ke lahan persawahan. Selain itu juga ada pembuatan jalan usaha tani dengan tujuan untuk dapat mempermudah dan memperlancar akses jalan menuju lahan persawahan. Dan dengan adanya program-program pembangunan ini belum memenuhi kebutuhan masyarakat petani sawah dikarenakan apabila pada saat musim penanaman padi tetapi tidak adacurah hujan atau curah hujan tidak baik maka petani sawah tidak dapat menanam padi, dikarenakan sawah yang dimiliki adalah lahan sawah tadah hujan. Dan hasil panen sangat bergantung pada curah hujan. Selain itu juga masyarakat sulit mendapatkan pupuk subsidi sehingga saat proses pengolahan sawah berlangsung, ada sebagian lahan persawahan yang tidak mendapatkan pupuk subsidi sehingga padi menjadi tidak subur.

Berdasarkan teori dan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa program prioritas yang dilakukan selama satu periode di Desa Oekopa untuk mengatasi permasalahan adalah adanya pembuatan/perehapan saluran irigasi, pembuatan cekdam/bendungan yang dengan tujuan untuk dapat mengalirkan air ke lahan persawahan. Selain itu juga ada pembuatan jalan usaha tani dengan tujuan untuk dapat mempermudah dan memperlancar akses jalan menuju lahan persawahan. Dan dengan adanya program-

program pembangunan ini belum memenuhi kebutuhan masyarakat petani sawah dikarenakan apabila pada saat musim penanaman padi tetapi tidak adacurah hujan atau curah hujan tidak baik maka petani sawah tidak dapat menanam padi, dikarenakan sawah yang dimiliki adalah lahan sawah tadah hujan. Dan hasil panen sangat bergantung pada curah hujan. Selain itu juga masyarakat sulit mendapatkan pupuk subsidi sehingga saat proses pengolahan sawah berlangsung, ada sebagian lahan persawahan yang tidak mendapatkan pupuk subsidi sehingga padi menjadi tidak subur. Oleh karena itu, diharapkan kepada Pemerintah Desa untuk dapat memperhatikan program yang dibuat sehingga program yang menjadi prioritas di Desa Oekopa dapat memenuhi kebutuhan dan mengatasi permasalahan di Desa Oekopa sehingga kehidupan masyarakat Oekopa menjadi lebih baik dan sejahtera.

KESIMPULAN

1) Menciptakan Iklim

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa strategi pemberdayaan masyarakat dalam menciptakan iklim yang baik dan kondusif yaitu Pemerintah Desa bersama dengan masyarakat dapat menghadirkan ritual adat (Nasanut Ualna) dengan tujuan untuk meminta pertolongan dan bantuan kepada leluhur untuk dapat memberikan kondisi/cuaca dan curah hujan yang baik kepadamasyarakat petani sawah.

2) Memperkuat Daya

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa strategi pemerintah desa dalam memperkuat daya atau potensi yang

dimiliki adalah adanya pembentukan kelompok tani dengan tujuan pemerataan pemberdayaan dan menjalin kerja sama dengan sesama kelompok tani yang dengan tujuan untuk meningkatkan usaha dan kehidupan ekonomi. Selain itu juga adanya persiapan dana melalui BUMDES dengan tujuan untuk dapat mengatasi permasalahan yang akan terjadi, seperti dapat membantu penyediaan pupuk subsidi, bibit padi unggul serta obat-obatan bagi masyarakat lemah atau miskin demi untuk meningkatkan usaha masyarakat miskin dan meningkatkan kehidupanekonominya.

3) Melindungi

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa strategi pemerintah desa dalam melindungi petani sawah adalah adanya sosialisasi dengan tujuan untuk dapat memberikan bimbingan dan dukungan kepada masyarakat petani sawah agar dapat mampu menjalankan peran dan tugasnya demi untuk kesejahteraan hidupnya. Selain itu juga adanya keseimbangan dan keselarasan antara masyarakat miskin/lemah dengan masyarakat kaya/kuat dengan tujuan agar tidak ada penindasan antara masyarakat kaya/kuat terhadap masyarakat lemah/miskin.

4) Program Pembangunan Pedesaan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa program prioritas yang dilakukan selama satu periode di Desa Oekopa untuk mengatasi permasalahan adalah adanya pembuatan/perencanaan saluran irigasi, pembuatan cekdam/bendungan yang dengan tujuan untuk dapat mengalirkan air ke lahan persawahan. Selain itu juga ada pembuatan jalan usaha tani dengan tujuan

untuk dapat mempermudah dan memperlancar akses jalan menuju lahan persawahan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adrianus Sodi Liwu, Cahyo Sasmito. 2019. Strategi Pemerintah Desa Dalam Pemberdayaan Kelompok tani. *Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik*. 2019, vol. 8. No. 4
- Aswiyati, Indah. 2015 Perkembangan Petani Padi Sawah Di Tandano Sebuah Tinjauan Sejarah. *Jurnal LPPM bidang ekosos BudKum*. Vol.2 No.1.
- Joko Widodo, 2017. "Target Kedaulatan Pangan Jokowi Yang Gagal Dicapai". <https://www.google.com/amp/s/amp.tirto.id/target-kedaulatan-pangan-jokowi-yang-gagal-dicapai-csu> (Diakses pada tanggal 17 Oktober 2021)
- Joko Widodo, 2020." Pembukaan Jakarta Food Security Summit Secara Daring "<https://www.setneg.go.id/baca/index/sambutan-jakarta-food-security-kencana>. Jakarta
- Litbang NTT, 2005."Pertanian NTT". https://ntt.litbang.pertanian.go.id/PD_F (Di akses pada tanggal 17 Oktober 2021).
- M. Yacob Surung, Dahlan. 2012. Petani Padi Sawah Dan Kemiskinan. *Jurnal Agrisistem*. Juni 2012, Vol. 8. No. 1, ISSN. 2089-0036
- Pearce II dan Robinson . 2008. *Manajemen Strategi*. Salemba Empat. Jakarta
- Peraturan Menteri Pertanian(PERMENTAN) Nomor 273 tahun 2007 Tentang Pedoman Pembinaan Kelembagaan Pertanian
- Rangkuti Fredi. 2013. *Strategi Promosi yang Kreatif dan Analisis Kasus Integrated Marketing Communication*. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta
- Reza Nur Arifa. 2019. Upaya Petani Sawah Dalam Meningkatkan Status Sosial

- Keluarga Di Desa Bernah Dalam Kabupaten Lampung Utara. Skripsi Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama.
- Sajogyo, Pudjiwati. 1985. Sosiologi Pembangunan. Jurnal Fakultas Pasca Sarjana IKIP Jakarta Yang Bekerjasama Dengan Badan Koordinasi Keluarga Berencana Nasional. Salemba Empat. Jakarta [summit-2020](#) (Diakses pada tanggal 16 Okrober 2021) Wikipedia. "Arti Dari Petani". <https://id.m.wikipedia.org/wiki/petani> (Diakses pada tanggal 16 Oktober 2021)
- Tharesia, Aptillia dkk. 2014. *Pembangunan Berbasis Masyarakat*. Alfabeta. Bandung
- Trivan King Robinson, Burhanuddin Kiyai dan Rully Mambo. 2019. Strategi Pemerintah Dalam Meningkatkan Pengembangan Pariwisata DiKabupaten Bolaaang Mongondow Utara. *Jurnal Administrasi Publik*. September-Desember 2019, Vol. 5.
- Undang-undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa
- Undang-undang RI Nomor 22 tahun 1999 Tentang Desa
- Usman, Sunyoto. 2004. *Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat*. Pustaka Belajar. Yogyakarta
- Wiyanti wahyuni. 2018. Strategi Pemberdayaan Masyarakat Petani Melalui Pengembangan Agribisnis. Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Purwokerto.